

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Paru-paru merupakan organ yang penting dalam sistem respirasi dimana terletak pada rongga dada. Secara anatomis paru-paru terdiri dari bronkus, bronkiolus, dan unit terkecil adalah alveoli. Pada alveoli inilah terjadi pertukaran udara antara oksigen dengan carbon dioksida. Oksigen sangat diperlukan untuk segala proses metabolisme yang terjadi di dalam tubuh, sehingga tentu saja manusia tanpa oksigen tidak akan dapat mempertahankan fungsi-fungsi vitalnya dan berakhir dengan kematian. Karena paru paru merupakan organ yang penting maka bila terjadi suatu kelainan atau penyakit yang menyerang paru-paru tersebut dapat berakibat fatal.

Penyakit yang menyerang paru-paru sangatlah beragam. Penggolongan penyakit paru dapat digolongkan sebagai berikut yaitu kelainan kongenital, penyakit sirkulasi paru, penyakit paru obstruktif menahun, penyakit infeksi, penyakit paru interstitial, tumor, dan penyakit pleura. (Kobzik, 1999)

Asma terdiri dari 2 jenis yaitu *asma bronkiale* dan *asma kardiale*. Asma bronkiale adalah suatu penyakit dari saluran nafas yang ditandai dengan kepekaan yang meningkat pada *tracheobronchial tree* terhadap berbagai rangsangan. Sedangkan asma cardiale diakibatkan karena penyakit gagal jantung kiri.

Asma bronkiale-suatu penyakit kronik saluran napas-merupakan masalah yang serius baik di Indonesia maupun di dunia. Tak kurang dari 150 juta penduduk dunia menderita asma bronkiale, dengan penambahan 180.000 kasus per tahun. Di Indonesia sendiri berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1986, asma bronkiale, bronkitis, dan penyakit saluran nafas lain menduduki peringkat ke 10 sebagai penyebab kematian dan pada SKRT 1992, naik di peringkat ke 6 ([www.kompas.com/kompas-cetak/0205/03/iptek](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0205/03/iptek)). Oleh karena itu penanganan dan pencegahan asma bronkiale sangatlah penting.

Asma bronkiale pada kehamilan, terutama pada asma yang tidak terkontrol, dapat membahayakan atau mempengaruhi kondisi ibu dan bayi. Ada hubungan

timbang balik antara asma dengan kehamilan. Pada penderita asma, saat kehamilan akan memperberat asma yang dideritanya. Demikian pula sebaliknya, asma dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin pada masa kehamilan. Sehingga penanganannya sangat penting. Faktor lain yang tidak boleh dilupakan adalah pemilihan obat untuk terapi asma bronkiale pada kehamilan. Perlu memperhatikan efek samping obat yang dapat mempengaruhi ibu dan janin, terutama pada masa trimester pertama kehamilan yang dapat bersifat teratogenik dan juga pada masa akhir kehamilan yang dapat mempengaruhi proses partus. Oleh karena itu pemilihan obat asma bronkiale pada kehamilan yang tepat dan aman sangatlah penting.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Obat obat apa saja yang aman untuk terapi asma bronkiale pada kehamilan?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mengetahui obat-obat apa saja yang dapat digunakan pada pengobatan asma bronkiale tetapi aman pada kehamilan baik pada trimester pertama maupun pada trimester akhir. Sehingga dalam penatalaksanaan terapi asma bronkiale pada kehamilan dapat dilakukan dengan tepat dan aman.

## **1.4 Kegunaan Studi Pustaka**

Kegunaan daripada studi pustaka ini adalah agar di dalam praktek pengobatan terhadap asma bronkiale pada kehamilan, dapat dipilih obat obat yang tepat dan aman.

## **1.5 Metodologi**

Metodologi yang digunakan adalah studi pustaka

---

### **1.6 Lokasi dan Waktu**

Karya tulis ini dibuat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan April 2003 sampai Desember 2003

---